

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran *CLIL* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran langsung.
2. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CLIL* daripada pendekatan pembelajaran langsung, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan pendekatan pembelajaran langsung dari pada pendekatan pembelajaran *CLIL*.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar IPA pada kelas pendekatan *CLIL* pada siswa SMP Medan lebih tinggi

dari hasil belajar IPA pada kelas pendekatan pembelajaran langsung. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CLIL* untuk tingkat SMP kelas VIII. Hasil yang ditemukan peneliti berbeda, dengan peneliti lainnya. Tapi perlu diingat keberhasilan pendekatan pembelajaran *CLIL* terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa tersebut memiliki minat belajar tinggi. Dengan pembelajaran *CLIL*, siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat lebih mengembangkan minat dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, Bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan minat belajar sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran dikelas dengan pengetahuan barunya.

Kemudian dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar IPA pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar IPA pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada siswa SMP Medan. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Tingkat minat belajar siswa mempengaruhi cara dirinya dapat merumuskan masalah, menganalisis argumen, menalar, memutuskan suatu tindakan, dan menciptakan suatu karya. Peningkatan minat belajar siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/ kesempatan. minat belajar siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan terutama kemandirian siswa dalam penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis siswa sudah terlatih untuk menjawabnya.

Terakhir dengan diterimanya hipotesis ketiga, yakni terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat minat belajar siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA perlu dilakukan upaya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CLIL* karena sudah terbukti hasilnya tinggi, sehingga perlu penerapan dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
 - a. Mengharuskan guru menggunakan pendekatan pembelajaran *CLIL* pada beberapa materi pelajaran, khususnya materi Pengetahuan Alam.
 - b. Kepala Sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti menyediakan ruangan kelas yang nyaman, laboratorium komputer dengan fasilitas wifi.

- c. Melakukan pelatihan penggunaan pendekatan pembelajaran *CLIL* pada guru yang belum pernah melakukan sebelumnya, serta supaya penelitian sejenisnya dapat di terapkan pada matapelajaran yang lain.
 2. Untuk meningkatkan Minat Belajar tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut:
 - a. Mengelompokkan siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi dan rendah untuk menentukan pendekatan pembelajaran *CLIL*.
 - b. Perlu sekali melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya agar dapat membantu temannya meningkatkan Minat Belajar, dan melatih siswa menggali informasi yang baru, melatih keberanian, dan percaya diri terhadap apa yang di lakukannya
 - c. Kepala sekolah memfasilitasi guru melakukan pelatihan, seminar untuk meningkatkan Minat Belajar rendah siswa menjadi tinggi.
 3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari penggunaan pendekatan *CLIL* dan Minat Belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menyarankan agar pengumpulan nilai hasil belajar IPA menggunakan standar penilaian dari pemerintah. Selain itu, disarankan agar siswa yang memiliki Minat Berprestasi terus dilatih secara berkesinambungan oleh ahlinya.